

Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Desa Kecamatan Tapos

Zarhan Febry Adam¹, Enok Rusmanah^{2*}, Monang Situmorang³

¹ Prodi Akuntansi, Universitas Pakuan, zarhan12@gmail.com

² Prodi Akuntansi, Universitas Pakuan, enok.rusmanah@unpak.ac.id

³ Prodi Akuntansi, Universitas Pakuan, monangsitumorang@yahoo.com

ABSTRACT

Keywords:

Financial Report Quality, Human Resources Quality, Technology Utilization, and Internal Control System.

Received : 18 Mei 2025

Accepted : 28 Mei 2025

Published : 31 Mei 2025

The quality of financial reports is a critical goal for public sector organizations, representing their accountability for the authority and resources entrusted to them. Several key factors influence the quality of financial reports, including the competence of human resources, the effective use of information technology, and the strength of internal control systems. This study aims to assess the impact of human resource quality, information technology utilization, and internal control systems on the financial report quality of village administrations in Tapos District. A quantitative descriptive approach was employed, using data gathered from 100 respondents. The data were analyzed through various tests, including descriptive statistics, validity and reliability assessments, normality, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination. The results showed that all three independent variables simultaneously affect financial report quality. These results highlight the importance of competent personnel, technology use effectiveness, and strong internal controls in producing high-quality financial information.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan media untuk mengetahui pemerintahan berfungsi dengan baik dan merupakan dasar informasi dalam pengambilan keputusan (Abdullah, 2016). Kondisi ini mengharuskan pemerintah untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, tidak terkecuali untuk pemerintah desa. Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) No 1 laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang di lakukan oleh suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan entitas, yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya secara spesifik. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Tersedianya laporan keuangan yang relevan tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sumber daya manusia, sistem informasi, dan sistem pengendalian internal (Chodijah & Hidayah, 2018; Daniarsa, 2021; Ernawati & Budiyo, 2019; Gagali & Kuntadi, 2019; Pratiwi & Blesia, 2023; Roshanti et al., 2014; Swastiani et al., 2021; Wibowo, 2022).

Kecamatan Tapos merupakan salah satu wilayah pemerintahan Kota Depok. Berdasarkan hasil survey, desa di Kecamatan Tapos belum memiliki sumber daya manusia berkualitas yang memadai. Beberapa pegawai masih memiliki pendidikan tingkat SMA, dan masih terdapat pegawai yang belum menguasai ilmu akuntansi pada penyusunan laporan keuangan desa tersebut. Proses pelaporan keuangan juga sebetulnya telah terkomputerisasi tetapi beberapa pegawai tidak menguasai komputer dalam menyusun laporan. Laporan

keuangan pemerintah desa juga tidak dipublikasi melalui internet. Padahal laporan keuangan yang transparan dan berkualitas merupakan tanggung jawab pemerintah desa sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Oleh karena itu, studi ini termotivasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya pada pemerintah desa di Kecamatan Tapos.

Menurut Nurillah (2014), supaya menjalankan fungsinya dengan baik, pemerintah desa harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dengan didukung oleh latar belakang pendidikan yang baik seperti menguasai pendidikan akuntansi dan sering mengikuti pelatihan serta memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan. Nurillah (2014) juga menyatakan bahwa kegagalan sumber daya pemerintahan desa dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan dalam pelaporan keuangan. Maka dari itu, pemerintahan desa harus memiliki SDM yang kompeten dalam pengelolaan keuangan pemerintahan desa. SDM yang kompeten berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintahan desa (Gagali & Kuntadi, 2019; Hajra & Majid, 2021; Kansah et al., 2023).

Selain itu SDM merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktifitas. Faktor-faktor masukan seperti sumber daya alam, material dan finansial tidak akan memberi manfaat secara optimal untuk perbaikan kesejahteraan rakyat tanpa didukung oleh ketersediaan faktor SDM yang memadai. SDM merupakan aset organisasi yang sangat penting dalam terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, sehingga peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya (Daniarsa, 2021). Kualitas SDM memiliki unsur yang dapat diukur melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman (Abdullah, 2016). Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah desa.

Selain sumber daya manusia, faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi yang dipandang sangat membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang di gunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data. Teknologi informasi digunakan pemerintah untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Chodijah & Hidayah, 2018). Daniarsa (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Pemanfaatan dari teknologi informasi mampu memberikan kecepatan dalam memproses transaksi, menyiapkan laporan keuangan dan keakuratan dalam melakukan perhitungan pada penyusunan laporan keuangan desa. Dengan adanya teknologi informasi atau bantuan alat yang mendukung pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan seperti adanya perangkat keras komputer dan perangkat lunak lainnya akan mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien dan lebih tepat waktu. Maka dari itu, pemerintah perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja pemerintah (Shofa et al., 2022). Pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur melalui penggunaan komponen perangkat keras komputer (*hardware*), perangkat lunak komputer (*software*), dan jaringan/komunikasi (Daniarsa, 2021). Dengan demikian hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah desa.

Faktor lainnya yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan desa yakni Sistem Pengendalian Intern (SPI). Sistem pengendalian intern yang di selenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintahan disebut dengan SPI pemerintah (SPIP).

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi dan berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud* (Wardani & Andriyani, 2017). Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, laporan keuangan pemerintah daerah akan dapat memenuhi karakteristik/nilai informasi yang disyaratkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Chodijah & Hidayah, 2018; Daniarsa, 2021).

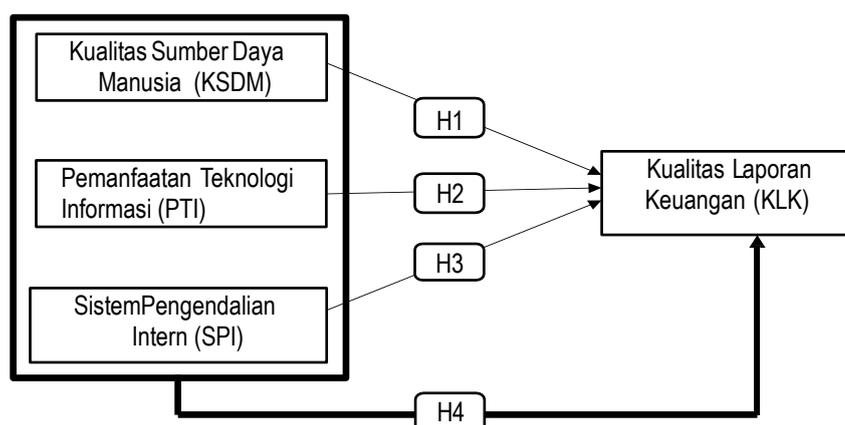
Penelitian yang dilakukan oleh Kansah et al. (2023) yang menyimpulkan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berbeda dengan Marlinawati & Wardani (2018) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Adapun indikator pengukuran sistem pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun (2008) antara lain lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah desa.

Banyak peneliti terdahulu yang telah meneliti tentang variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern, termasuk diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Chodijah & Hidayah (2018) dan Daniarsa (2021). Hasil penelitian Swastiani et al. (2021) dan Sukma et al. (2023) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintahan desa. Oleh karena itu, uji terakhir pada penelitian ini fokus pada pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap pelaporan kualitas keuangan pemerintah desa.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan di atas dapat dibentuk suatu kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya explanatif (penjelasan), yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian berada dalam wilayah suatu lembaga instansi pemerintah, yaitu kantor desa di Kecamatan Tapos. Jumlah sampel dalam

penelitian yaitu 100 responden. Data pada penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Untuk teknik analisis deskriptif, penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji regresi linear berganda. Berikut adalah detail penjelasan variabel beserta indikatornya.

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan
Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM)	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang pendidikan Kemampuan individu Pelatihan yang teratur 	4
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan komputer Penggunaan jaringan 	6
Sistem Pengendalian Intern (SPI)	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan pengendalian Penilaian resiko Kegiatan pengendalian Informasi dan komunikasi Pemantauan 	5
Kualitas Pelaporan Keuangan (KLK)	<ul style="list-style-type: none"> Relevan Andal Dapat dibandingkan Dapat dipahami 	5
Jumlah		20

Sumber: Diolah peneliti (2025)

Selanjutnya kategori respons pada penelitian ini dibagi ke dalam kategori sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS) dengan masing-masing skor adalah 1,2,3, dan 4. Sementara itu model regresi untuk menguji hipotesis penelitian diformulasikan di bawah ini:

$$KLK = \alpha + \beta_1 KSDM + \beta_2 PTI + \beta_3 SPI + e \quad (1)$$

Keterangan :

- KLK = kualitas pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Tapos
- α = konstanta
- KSDM = kualitas sumber daya manusia
- PTI = pemanfaatan teknologi informasi
- SPI = sistem pengendalian intern
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi dari variabel independen
- e = error

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan respons dari kuesioner yang telah disebarakan pada 100 responden, diperoleh profil responden sebagai berikut.

Tabel 2. Profil Responden

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Status Pegawai		
ASN	53	53
Non ASN	47	47
Total	100	100
Pendidikan		
SMA/SMK	53	53
D3	4	4
S1	39	39

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
S2	4	4
Total	100	100
Kelurahan		
Cilangkap	15	15
Jatijajar	15	15
Cimpaeun	13	13
Tapos	14	14
Sukatani	14	14
Sukamajubaru	14	14
Leuwinanggung	15	15
Total	100	100
Jabatan		
Lurah	7	7
Bendahara	9	9
Sekretaris	7	7
Kasi Masyarakat	7	7
Kasi Ekbang	7	7
Kasi Pemerintahan	7	7
Staff	56	56
Total	100	100

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil respons dari 100 kuesioner juga menunjukkan bahwa pada indikator sumber daya manusia, paling banyak responden memberikan penilaian setuju (skala likert 3), sementara untuk pertanyaan pada nomor 3 dan 4, respons yang diperoleh adalah sebaliknya (skala likert 2). Pada indikator pemanfaatan teknologi informasi, dari 100 responden, umumnya setuju dengan pertanyaan, kecuali untuk pertanyaan 2, 3 dan 4 yang menunjukkan sebaliknya. Selanjutnya, respons terhadap indikator sistem pengendalian internal menunjukkan, umumnya responden setuju kecuali untuk pertanyaan 1 dan 5. Terakhir responden cenderung setuju bahwa kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Hasil uji validitas terhadap kuesioner dengan menggunakan uji *bivariate correlation* menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan memiliki r hitung $>$ r tabel yang berarti bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid (Detail terlihat pada Tabel 5). Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel		<i>Corrected item total correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Kualitas Sumber daya Manusia (KSDM)	X1.1	0,675	0,361	Valid
	X1.2	0,742	0,361	Valid
	X1.3	0,680	0,361	Valid
	X1.4	0,680	0,361	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	X2.1	0,766	0,361	Valid
	X2.2	0,580	0,361	Valid
	X2.3	0,715	0,361	Valid

Variabel		<i>Corrected item total correlation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
	X2.4	0,603	0,361	Valid
	X2.5	0,403	0,361	Valid
	X2.6	0,766	0,361	Valid
Sistem Pengendalian Intern (SPI)	X3.1	0,390	0,361	Valid
	X3.2	0,508	0,361	Valid
	X3.3	0,456	0,361	Valid
	X3.4	0,580	0,361	Valid
	X3.5	0,389	0,361	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	Y1	0,600	0,361	Valid
	Y2	0,579	0,361	Valid
	Y3	0,602	0,361	Valid
	Y4	0,675	0,361	Valid
	Y5	0,533	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Sementara itu, pada uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, masing – masing nilai adalah di atas nilai 0,60 sehingga dapat dikatakan masing-masing variabel dari kuesioner tersebut reliabel dan kuesioner dapat digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM)	0,642	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	0,712	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (SPI)	0,622	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	0,732	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Selanjutnya, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,01. Kualitas sumber daya manusia (KSDM), pemanfaatan teknologi informasi (PTI) dan sistem pengendalian intern (SPI) tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 (1.045, 1.188, dan 1.188), dan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,01 (0,957, 0,842, 0,842) yang berarti tidak terjadinya hubungan antara variabel independen (multikolinearitas) dalam penelitian ini. Begitu juga uji heterokedastisitas, menunjukkan tidak terjadinya heterokedastisitas dalam data penelitian.

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.404	2.585		4.411	0.000
1 KSDM	0.187	0.096	0.196	1.934	0.056
PTI	0.038	0.107	0.038	0.351	0.726
SPI	0.117	0.120	0.105	0.975	0.332

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil regresi pada Tabel 5, dari KSDM, PTI, dan SPI, terhadap KLK menunjukkan pengaruh yang positif. Tetapi uji t menunjukkan hanya KSDM yang berpengaruh signifikan terhadap KLK dengan $t_{hitung} 2,198 > t_{tabel} 1,984$ (Lihat Tabel 6). Hasil uji ini menunjukkan mendukung H1, selaras dengan penelitian dari Pratiwi & Blesia, (2023), tetapi tidak untuk H2 dan H3, selaras dengan penelitian Sartika & C.W. (2016). Hasil uji ini juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah tetapi tidak dengan teknologi informasi (Marlinawati & Wardani, 2018; Pratiwi & Blesia, 2023).

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.978	2.107		10.430	0.000
1 KSDM	0.194	0.088	0.204	2.198	0.030
PTI	-0.208	0.095	-0.233	-2.197	0.030
SPI	-0.235	0.103	-0.241	-2.267	0.026

Sumber: Data diolah (2025)

Kemudian, hasil uji F pada Tabel 7 menggambarkan bahwa F hitung $12,944 > F_{tabel} 2,69$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, sehingga H4 yang diajukan diterima. Dengan kata lain kualitas sumber daya manusia (KSDM), pemanfaatan teknologi informasi (PTI) dan sistem pengendalian intern (SPI) secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan desa di Kecamatan Tapos. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu et al. (2019) pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Ponorogo.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50.491	3	16.830	12.944	.000 ^b
Residual	124.819	96	1.300		
Total	175.310	99			

Sumber: Data diolah (2025)

Nilai R^2 pada penelitian ini adalah sebesar 0,618 atau 61,8%. Nilai ini menunjukkan bahwa KLK desa di Kecamatan Tapos dipengaruhi oleh KSDM, PTI, dan SPI sebanyak 61,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Simpulan dan Saran

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Tapos. Berdasarkan hasil regresi dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan desa, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, menunjukkan bahwa sinergi antar unsur penting dalam mewujudkan laporan keuangan desa yang berkualitas. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, secara akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan teori terkait kualitas pelaporan keuangan desa. Kemudian pemerintah desa perlu mempertahankan dan mengoptimalkan kualitas SDM, teknologi informasi, serta pengendalian intern secara bersama agar pelaporan keuangan lebih berkualitas. Penelitian selanjutnya juga disarankan memperluas wilayah kajian, menggunakan pendekatan kualitatif atau metode sampling lain, serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti audit internal, pengawasan, atau komitmen manajemen.

Referensi

- Abdullah, M. W. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 2009, 691–704. <http://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/217>
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 34–48. <https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2595>
- Daniarsa, I. P. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Manfaat Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada LPD Se-Kecamatan Pupuan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 346–365.
- Ernawati, F. Y., & Budiyono, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>
- Gagali, Y. R., & Kuntadi, C. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Kompetensi dan Peran Internal Audit Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Halmahera Utara. *JRPMA*, 3(2), 144–156.
- Hajra, D., & Majid, J. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Wajo. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1).
- Kansah, D. D., Utaminingtyas, T. H., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel

- Moderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 405–419. <https://doi.org/10.33379/jibe.v1i1.1632>
- Marlinawati, M., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 131–143. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.274>
- Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Sistem Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Skripsi Universitas Diponegoro*, 3, 1–70.
- Pangestu, M. E., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Ponorogo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 108–119.
- Pratiwi, K. W., & Blesia, J. U. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 8(3), 380–391.
- Roshanti, A., Sujana, E., & Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Sartika, D., & C.W., R. Y. (2016). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur. *E-Prints UAD*, 1–23.
- Shofa, A., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 128–144. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i1.1136>
- Sukma, D. S., Mustika, R., & Eliyanora. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 129–140. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v2i2.1612>
- Swastiani, N. W. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Manufaktur. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2109–2115. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i3.335>
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Wibowo, D. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tapin. *E-Journal STIE Pancasetia*, 16–29.